

**KEPUASAN DAN LOYALITAS PETANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) DALAM PENGGUNAAN
PESTISIDA, STUDI KASUS : DESA HUTA SIANTAR,
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA, KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKIRIPSI

Oleh :

**KHAIRUL ANWAR
NPM : 1404300285
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**KEPUASAN DAN LOYALITAS PETANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa L*) DALAM PENGGUNAAN
PESTISIDA, STUDI KASUS : DESA HUTA SIANTAR,
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA, KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKIRIPSI

Oleh :

**KHAIRUL ANWAR
1404300285
AGRIBISNIS**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Syarat Untuk Menyelesaikan
Studi S1 pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.

Ketua



Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Dr. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 21-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : KHAIRUL ANWAR

NPM : 1404300285

Judul : KEPUASAN DAN LOYALITAS PETANI PADI SAWAH
(*Oriza Sativa L*) DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA,
STUDI KASUS : DESA HUTA SIANTAR, KECAMATAN
PANYABUNGAN, KOTA KABUPATEN MANDAILING
NATAL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Dalam Penggunaan Pestisida, Studi Kasus Di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2019
Yang menyatakan

KHAIRUL ANWAR



RINGKASAN

KHAIRUL ANWAR (1404300285) dengan judul penelitian “**Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Dalam Penggunaan Pestisida**”(Studi Kasus Di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing). Penyusunan skripsi ini di bimbing oleh ibu Khairunnisa Rangkuti ,S.P.,M.SI sebagai ketua pembimbing dan ibu Ainul Mardhiyah ,S.P.,M.SI sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku petani padi sawah dalam penggunaan pestisida 2. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan petani padi sawah dalam penggunaan pestisida 3. Untuk mengetahui bagaimana loyalitas petani padi sawah dalam penggunaan pestisida. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case studi*), dan penentuan lokasi dengan *purposive (sengaja)*, serta penarikan sampel dengan menggunakan metode *sampling jenuh (sensus)*, untuk pengumpulan data terdiri dari *data primer dan data sekunder*, data primer di peroleh dari wawancara sedangkan data sekunder di peroleh dari informasi lembaga, instansi-instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Untuk metode *analisis data menggunakan analisis data deskriptif yang menggunakan analisis skala likert dan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi spss 19*.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam rumusan masalah pertama adalah dalam kategori **cukup baik** dengan hasil presentase sebanyak 47,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku petani padi di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal di katakana **cukup baik**. Hasil yang ke dua yang didapatkan di daerah penelitian bahwa kepuasan petani padi sawah dalam menggunakan pestisida masuk dalam karegori puas dengan hasil presentase sebanyak 66,8%. Hal ini di dapatkan menggunakan pertanyaan kepada petani dengan menggunakan analisis data skala likert. Hasil penelitian yang didapatkan dalam rumusan masalah ke tiga adalah dalam kategori **sangat loyal** dengan hasil presentase sebanyak 98 %. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas petani padi di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal di katakana **sangat loyal**.

RIWAYAT HIDUP

Khairul Anwar lahir di Panyabungan III pada tanggal 2 Mei tahun 1996. Anak ke dua dari lima bersaudara, putra dari ayahanda Martua dan ibunda dari Juliannum.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2001 masuk Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Al-Barqah dan lulus pada tahun 2002.
2. Pada tahun 2002 masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 04 Kayu Jati, Panyaungan Kota dan lulus pada tahun 2008.
3. Pada tahun 2008 masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Panyabungan Kota dan lulus pada tahun 2011.
4. Pada tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 01 Aek Galoga, Panyabungan Kota dan lulus pada tahun 2014.
5. Pada tahun 2014 di terima menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Mengikuti Kegiatan MPMB (Masa Penyerahan Mahasiswa Baru) BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
7. Mengikuti Masta (Masa Ta'aruf) PK IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
8. Pada bulan Juli-Agustus tahun 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Dusun Hulu. Kecamatan Bosar Maligas, Bandar Lima Puluh, Kabupaten Ujung Padang.

9. Pada bulan Agustus tahun 2018 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Sawah (*Oriza sativa L*) Terhadap Penggunaan Pestisida”. Studi kasus : di Desa Huta Siantar, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Martua dan Ibunda Juliannum yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Bapak ibu khairunnisa rangkuti,S.P.,M.Si selaku kepala Jurusan Prodi Agribisnis dan Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu ainul mardhiyah,S.P.,M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ir. Astritanarni Munar M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Andi Gustiawan S.P., selaku rekan yang mengajari penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman-Teman Seperjuangan saya Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan di balas oleh Allah SWT. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan dan tuntunan bagi Umat Islam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun Judul Skripsi penulis pada penelitian ini adalah Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Terhadap Penggunaan Pestisida, (Studi Kasus Di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal)

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi hingga penulis selesai. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Landasan Teori.....	7
Penelitian Terdahulu.....	14
Kerangka Pemikiran	16
Hipotesis Penelitian	18
METODE PENELITIAN	19
Metode Penelitian	19
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	19

Metode Penarikan Sampel.....	19
Metode Pengumpulan Data	19
Metode Analisis Data	20
Defenisi dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	25
Letak dan Luas Daerah.....	25
Keadaan Penduduk	25
Penggunaan Tanah.....	25
Sarana dan Prasarana Umum	26
Karakteristik Sampel	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
Perilaku petani padi sawah dalam penggunaan pestisida	30
Kepuasan petani padi sawah terhadap penggunaan pestisida ..	36
Loyalitas petani padi sawah dalam penggunaan pestisida	41
KESIMPULAN DAN SARAN	47
Kesimpulan.....	47
Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas panen produksi padi di Sumatera Utara	4
2.	Indikator perilaku	8
3.	Indikator kepuasan	11
4.	Indikator loyalitas	13
5.	Tabel interval skor jawaban likert perilaku	21
6.	Tabel interval skor jawaban likert kepuasan	21
7.	Tabel interval skor jawaban likert loyalitas	21
8.	Penggunaan lahan tanah di Desa Huta Siantar	25
9.	Sarana dan prasarana di Desa Huta Siantar tahun 2018.....	26
10.	Distribusi sampel berdasarkan kelompok umur	27
11.	Distribusi sampel berdasarkan tingkat pendidikan	28
12.	Distribusi berdasarkan pekerjaan.....	28
13.	Distribusi berdasarkan pengalaman bertani	29
14.	Perilaku petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal	31
15.	Uji validitas perilaku petani padi	35
16.	Kepuasan petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal	37
17.	Uji validitas kepuasan petani padi	41
18.	Loyalitas petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota	42
19.	Uji validitas dan reabilitas petani padi	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik petani.....	49
2.	Penggunaan pestisida.....	50
3.	Karakteristik individu yang bersangkutan.....	51
4.	Karakteristik objek setelah diteliti	52
5.	Situasi yang dipengaruhi	53
6.	Kualitas produk.....	54
7.	emosional	55
8.	harga produk	56
9.	kemudahan	57
10.	golongan fanatic	58
11.	golongan agak setia	59
12.	golongan berfindah kesetiaan	60
13.	golongan yang selalu berfindah kesetiaan	61
14.	kuesioner penelitian.....	62
15.	uji validitas dan realibilitas perilaku petani padi	68
16.	uji validitas dan realibilitas kepuasan petani padi	69
17.	uji validitas dan realibilitas	70

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan mendasar manusia dan merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh setiap individu. Di Indonesia, pemenuhan kebutuhan pangan penduduk sampai tingkat individu dituangkan secara eksplisit dalam Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012. Dalam rangka itulah pemenuhan pangan utama pangan pokok merupakan prioritas pembangunan ekonomi di setiap tahapan pembangunan nasional. Dalam pemerintah kabinet kerja periode 2015-2019, pembangunan ekonomi nasional mengacu pada nawa cita (9 agenda prioritas pembangunan nasional) dimana salah satunya adalah terwujudnya kedaulatan ekonomi termasuk didalamnya pencapaian kedaulatan pangan. Dalam mengimplemasikan terwujudnya kedaulatan pangan maka pemenuhan kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri menjadi prioritas dalam pembangunan pertanian. Diantara berbagai komoditas pangan penting yang menjadi prioritas kabinet kerja adalah tercapainya swasembada berkelanjutan untuk padi yang ditargetkan terwujud ditahun 2018.

Sedangkan padi merupakan salah satu tanaman budidaya yang terpenting dalam peradapan. Meskipun terutama mangacu pada jenis tanaman budidaya padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga (genus) yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar. Produksi padi dunia menempati urutan ketiga dari semua serealia, setelah jagung dan gandum. Namun, padi merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia. Negara produsen padi terkemuka adalah Republik Rakyat Tiongkok (28% dari total produksi dunia), India (21%) dan

menghasilkan kepuasan atau ketidakpuasan dari petani dalam penggunaan pestisida. Selain itu, loyalitas petani dengan penggunaan pestisida juga memungkinkan dipengaruhi oleh berbagai atribut atau variable tersebut. Petani akan merasa puas apabila hasil yang dirasakan sesuai dengan apa yang petani harapkan sebelum menggunakan pestisida.

Setelah mengkonsumsi produk atau jasa konsumen akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk atau jasa yang telah dikonsumsi. Hal ini merupakan penilaian evaluasi pasca pembelian yang disebabkan oleh seleksi pembelian khusus dan pengalaman penggunaan atau mengkonsumsi barang atau jasa tersebut. Kepuasan akan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian ulang atas produk atau jasa yang telah dikonsumsi. Sebaliknya, perasaan tidak puas akan menghentikan konsumen untuk melakukan pembelian ulang. Kepuasan juga sebagai evaluasi pasca konsumsi bahwa suatu alternatif yang dipilih setidaknya bekerja sebaik yang diharapkan.

Berdasarkan kejadian yang ada di lapangan yaitu di Desa Huta Sianta, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Kepuasan dan loyalitas petani padi dalam penggunaan pestisida termasuk masih sangat minim untuk didapatkan. Kejadian ini dikarenakan produk pestisida yang digunakan petani tidak mempunyai ketetapan dalam memakai dan selalu berubah-ubah, begitu juga perilaku petani padi dalam penggunaan pestisida yang selalu ingin mencoba produk-produk lain atau dosis yang lebih tinggi dari pestisida yang digunakan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi padi mereka tersebut.

Table 1. Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2017.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	produksi (ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Hk)
Kabupaten			
01. Nias	10.331,4	47.795,4	46,26
02. Mandailing Natal	48.716,3	284.360,3	50,98
03. Tapanuli Selatan	33.914,0	173.444,1	51,14
04. Tapanuli Tengah	35.218,1	156.779,9	44,52
05. Tapanuli Utara	25.503,1	124.580,1	64,75
06. Toba Samosir	23.277,1	150.729,9	64,75
07. Labuhan Batu	31.778,3	159.790,1	50,28
08. Asahan	18,450,7	108.876,2	59,1
09. Sumalungun	102.437,5	634.555,8	61,95
10. Dairi	17.599,0	109.935,6	62,47
11. Karo	19.475,9	123.025,6	63,16
12. Deli Serdang	81.955,5	489.954,4	59,76
13. Langkat	79.124,9	409.954,4	51,81
14. Nias Selatan	23.919,8	111.884,0	46,69
15. Humbang Hasundutan	18,128,1	97.880,0	53,99
16. Pakpak Barat	2.308,5	9.527,3	41,27
17. Samosir	8.229,8	38.913,1	47,28
18. Serdang Bedagai	75.618,5	425.946,2	56,33
19. Batu Bara	32.054,8	159.357,3	49,71
20. Padang Lawas Utara	41.094,3	168.338,9	40,96
21. Padang Lawas	15.608,2	58.799,2	37,67
22. Labuhan Batu Selatan	1.329,3	5.423,5	40,8
23. Labuhan Batu Utara	43.732,3	198.344,7	45,3
24. Nias Utara	6.732,3	24.263,5	36,04
25. Nias Barat	4.051,6	16878,0	41,66
Kota			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjung Balai	173,3	794,4	45,84
73. Pematang Siantar	3.894,8	23.584,3	60,55
74. Tebing Tinggi	645,5	3.575,8	55,4
75. Medan	2.894,6	11.443,4	42,61
76. Binjai	3.476,6	15653,4	45,02
77. Padang Sidempuan	11.632,5	59.055,7	50,77

78. Gunung Sitoli	3.537,8	20.021,2	56,59
Sumatera Utara	826.695,8	4.387.035,9	53,07

Sumber : Badan Pusat Statistic Kabupaten Mandailing Natal 2017

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara yang telah meyumbang luas panen sebesar 48.716,3(Ha), produksi 284.795,4(ton), dan rata-tata produksi 50,98 (Kw/Hk).

Hal ini lah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti” Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Sawah Terhadap Pestisida”.

Rumusan masalah

1. Bagaimana perilaku petani padi sawah dalam penggunaan pestisida..?
2. Bagaimana kepuasan petani padi sawah dalam penggunaan pestisida..?
3. Bagaimana loyalitas petani padi sawah dalam penggunaan pestisida..?

Tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku petani padi sawah dalam penggunaan pestisida
2. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan petani padi sawah dalam penggunaan pestisida.
3. Untuk mengetahui bagaimana loyalita petani padi sawah dalam penggunaan pestisida.

Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan untuk mengetahui bagaimana perilaku, kepuasan, dan loyalitas petani padi dalam penggunaan pestisida

2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.
3. Sebagai bahan untuk melengkapi skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Perilaku

Kehidupan bermasyarakat tidak akan lepas dari perilaku masyarakat itu sendiri. Perilaku merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari seseorang. Menurut (Rackhmat. J, 2011) perilaku merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasidan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut (Bimo. W, 2002) perilaku merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses perilaku.

Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang berkaitan erat dengan proses pembelian, pada saat itu konsumen melakukan aktifitas-aktifitas seperti melakukan pencarian, penelitian, dan pengevaluasian produk. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian.

Perilaku dapat disimpulkan sebagai suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian di interpretasikan sehingga individu dapat memberikan pandangan, memahami dan dapat mengartikan tentang stimulus yang diterimanya. Proses menginterpretasikan ini biasanya dipengaruhi oleh pengalaman dan proses belajar individu.

Perilaku dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak. Perilaku

dapat juga dikatakan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut (Siagian, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah :

1. Karakter individu yang bersangkutan (*The Perceiver*), yang dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan.
2. Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (*The Target*).
3. Situasi yang mempengaruhi (*The Situation*)

Tabel 2. Indikator Perilaku

No	Indikator
1	Karakter individu yang bersangkutan (<i>The Perceiver</i>)
2	Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (<i>The Target</i>)
3	Situasi yang dipengaruhi (<i>The Situation</i>)

Sumber : siagian , S.P 2012

Menurut Atkinson (2005) dalam Arifah (2008) menjelaskan bahwa perilaku meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial. Kemudian juga sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.

Dan menurut Mar'at dalam Arifah (2008), menjelaskan bahwa perilaku merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu, berarti bahwa penyesuaian diri terhadap objek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap objek.

Kepuasan

Kepuasan adalah suatu kondisi dimana keinginan, harapan dipenuhi. Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan tersebut dapat memenuhi keinginan seseorang. Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam menyediakan layanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Ketika seseorang merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka layanan tersebut dapat disimpulkan sebagai tidak efektif dan tidak efisien. Meningkatkan kepuasan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem layanan-layanan yang disediakan.

Keputusan konsumen merupakan suatu hal yang sangat berharga demi mempertahankan keberadaan konsumen tersebut untuk tetap berjalannya suatu bisnis atau usaha. Layanan yang diberikan kepada konsumen akan memacu puas tidaknya serang konsumen atau pelayanan yang diberikan. Beberapa perusahaan telah lama menyadari bahwa produk yang hebat tidaklah cukup untuk menarik pelanggan atau yang lebih penting lagi membuat para pelanggan membeli produk itu.

Ada dua macam kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan antara lain adalah :

1. Kepuasan fungsional merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi atau pemakaian suatu produk. Misalnya dengan memakai produk(pestisida) tersebut, petani menjadi senang dan membuat hasil bertani menjadi baik.
2. Kepuasan psikologikal, merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersipat tak berwujud atas pembelian produk. Misalnya orang akan bangga bila mempunyai pestisida yang bagus untuk pertanian.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan antara lain adalah :

1. Kualitas produk

Pelanggan akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.

2. Emosional

Pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi

3. Harga Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumennya.

4. Kemudahan

Pelanggan akan semakin puas apabila relative murah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan.(Prof. j.supranto. 2011)

Table 3. Menentukan Indikator Kepuasan.

No	Indikator
1	Kualitas produk
2	Emosional
3	Harga produk
4	Kemudahan

Sumber : Prof. J. Supranto M.A.,APU.

Loyalitas

Loyalitas adalah salah satu hal yang tidak dapat dibeli dengan uang, loyalitas hanya bisa didapatkan tidak bisa dibeli. Mendapatkan loyalitas dari seseorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dilakukan. Berbanding terbalik dengan kesulitan mendapatkannya, menghilangkan loyalitas seseorang justru menjadi hal sangat mudah dilakukan.

Sebelum kita berbicara lebih jauh mengenai loyalitas, terlebih dahulu kita harus tau apa pengertian loyalitas. Loyalitas memiliki kata dasar loyal yang berasal dari bahasa Prancis kuno *loial*. Menurut Oxford Dictionary, pengertian loyalitas adalah *the quality of being loyal* dimana loyal didefinisikan sebagai *giving or showing firm and constant support or allegiance to a person or institution*. Jika diartikan secara bebas, pengertian loyalitas menurut *oxford dictionary* adalah dari mutu sikap setia (loyal), sedangkan loyal didefinisikan sebagai tindakan memberi atau menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang teguh dan konstan kepada seseorang atau institusi. Sementara itu, kamus besar bahasa Indonesia menerangkan pengertian loyalitas sebagai kepatuhan atau kesetiaan.

Loyalitas konsumen dapat diartikan kesetiaan seseorang atas suatu produk, baik barang maupun jasa tertentu. Loyalitas konsumen merupakan mani frestasi dan

kelanjutan dari kepuasan konsumen dalam menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan, serta untuk tetap menjadi konsumen dari perusahaan tersebut. Loyalitas adalah bukti konsumen yang selalu menjadi pelanggan, yang memiliki kekuatan dan sikap positif atas perusahaan itu. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masing-masing pelanggan mempunyai dasar loyalitas yang berbeda, hal ini tergantung dari obyektifitas mereka masing-masing. (Ciputra, 2015).

Lovelock (1991:44) menjelaskan bahwa tingkat kesetiaan dari para konsumen terhadap suatu barang atau merek jasa tertentu tergantung pada beberapa factor. Besarnya biaya untuk berpindah kemerek barang atau jasa yang lain, adanya kesamaan mutu, kuantitas atau pelayanan dari jenis barang atau jasa pengganti dan berubahnya tingkat kepuasan yang didapat dari merek baru dibanding dengan pengalaman merek sebelumnya yang pernah dipakai. Loyalitas bukan tentang persentase dari konsumen yang sebelumnya membeli dari anda, tetapi pembelian ulang. Loyalitas adalah tentang persentase dari orang yang pernah membeli dalam kerangka waktu tertentu dan melakukan pembelian ulang sejak pembeliannya yang pertama.

Golongan loyalitas dapat dibagi berdasarkan pembeliannya menjadi empat golongan antara lain adalah :

1. Golongan fanatik

Adalah konsumen yang selalu membeli satu merek sepanjang waktu.

2. Golongan agak setia

Adalah konsumen yang setia pada dua atau sampai pada tiga merek yang dipakai.

3. Golongan berpindah kesetiaan.

Adalah golongan konsumen yang bergeser dari satu merek ke merek lain yang dinamakan tidak setia.

4. Golongan selalu berpindah kesetiaan

Adalah kelompok konsumen yang sama sekali tidak setia pada merek apapun, dan tidak mempunyai pendirian yang tetap.

Tabel 4. Menentukan Indikator Loyalitas

No	Indikator
1	Golongan panatik
2	Golongan agak setia
3	Golongan berpindah kesetiyaan
4	Golongan yang selalu berpindah Kesetiyaan

Sumber : Philip kotler (1997:262)

Pestisida

Pestisida merupakan zat senyawa kimia (zat pengatur tumbuh dan perangsang tubuh), organisme renik, virus dan zat lain-lain yang digunakan untuk melindungi tanaman atau bagian tanaman. (SNI 7313:2008; pedum kajian pestisida, 2012) yang di gunakan petani untuk penggunaan pestisida untuk membasmi hama dan gulma dengan harapan hasil produk pertanian meningkat. Disamping dapat meningkatkan hasil produk pertanian, pestisida dapat mempunyai dampak negative berkurangnya dampak keanekaragaman hayati, pestisida berspektrum luas dapat membunuh hama sasaran, parasitoid, predator, hiperparasid serta makhluk bukan sasaran seperti lebah, serangga penyerbuk, cacing dan serangga bangkai. (Yuantari 2012).

Cara kerja pestisida sangat spesifik antara lain adalah ;

1. Merusak perkembangan telur, larva dan pupa.
2. Menghambat pergantian kulit.
3. Tidak menyebabkan keracunan pada tanaman.
4. Menyebabkan serangga menolak makan.
5. Menghambat reproduksi serangga betina.
6. Mengurangi nafsu makan.
7. Mengusir serangga.
8. Menghambat perkembangan pathogen penyakit.

Penelitian Terdahulu

Mustikarini. 2015. Melakukan penelitian tentang “Kepuasan Dan Loyalitas Petani Padi Terhadap Pestisida” yang berstudi kasus di desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penentuan lokasi dipilih sebagai purposive, metode pemilihan contoh dipilih yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah contoh yang digunakan sebanyak 100 petani padi. Penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi faktor individu lingkungan, perilaku pengguna, kepuasan, dan loyalitas. Rumusan penelitian antara lain: 1) menganalisis perilaku penggunaan pestisida pada petani padi. 2) menganalisis tingkat kepuasan dan loyalitas petani padi pada pestisida. 3) mengetahui faktor hubungan individu, lingkungan, dan perilaku penggunaan pada tingkat kepuasan. 4) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas petani padi pada pestisida. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh petani (54,0%) berada pada kategori usia separuh baya dengan rentang 36 sampai 50 tahun dan sebesar 75 %.

Yuantari C, 2012. Melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Menggunakan Pestisida” yang berstudi kasus di Desa Curut, Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobongan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode survei. Metode ini digunakan untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan secara factual. Berdasarkan hasil penelitian dari 54 petani dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan petani di desa Curut masih kurang baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian bahwa 61.1% menyatakan benar bahwa pestisida yang digunakan boleh dicampur dengan pestisida lain. Masih terdapat 40,7% petani yang menggunakan pestisida tidak membaca label kemasan. 64,8% petani dalam melakukan pencampuran pestisida berdasarkan pengalaman teman.

Kusuma W, 2015. Melakukan Penelitian Tentang Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank. Objek penelitian adalah bank Jateng syariah cabang Surakarta dengan menggunakan metode survei, populasi penelitian adalah seluruh nasabah bank Jateng Syariah Cabang Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, data penelitian di peroleh secara langsung oleh peneliti dari responden untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi 1, dapat dilihat bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel bukti fisik dan ketanggapan masing-masing berpengaruh signifikan artinya semakin tinggi kualitas pelayanan masing-masing dimensi maka kepuasan nasabah semakin meningkat. 2, uji ke 2 dilihat bahwa variabel bebas yang terdiri dari bukti fisik, jaminan, ketanggapan, keandalan, dan perhatian berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah, artinya apabila variabel tersebut ditingkatkan maka secara

langsung loyalitas nasabah terhadap bank juga meningkat. 3, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel bukti fisik, jaminan, ketanggapan, keandalan, perhatian, dan kepuasan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas. 4, variabel dami tidak berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan variabel ketanggapan mempunyai nilai $t < 0.005$: artinya kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah bank Jateng syariah cabang Surakarta. Sedangkan untuk kepuasan memiliki t sebesar 0.029. artinya bahwa kepuasan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Kerangka Pemikiran

Kepuasan dan loyalitas petani padi terhadap penggunaan pestisida merupakan salah satu pembangunan pertanian yang bisa meningkatkan kesejahteraan para petani. Dengan bertolak pada sasaran yang akan dicapai berupa terwujudnya ketahanan dan meningkatkan pertumbuhan pada lahan yang ada khususnya pada petani padi, maka dari hal ini peneliti akan meneliti tentang kepuasan dan loyalitas petani padi terhadap penggunaan pestisida.

Kepuasan adalah suatu kondisi dimana keinginan, harapan dipenuhi. Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan seseorang. Ketika seseorang tidak merasa puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka layanan tersebut dapat disimpulkan sebagai tidak efektif dan tidak efisien. Meningkatkan kepuasan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem layanan-layanan yang disediakan.

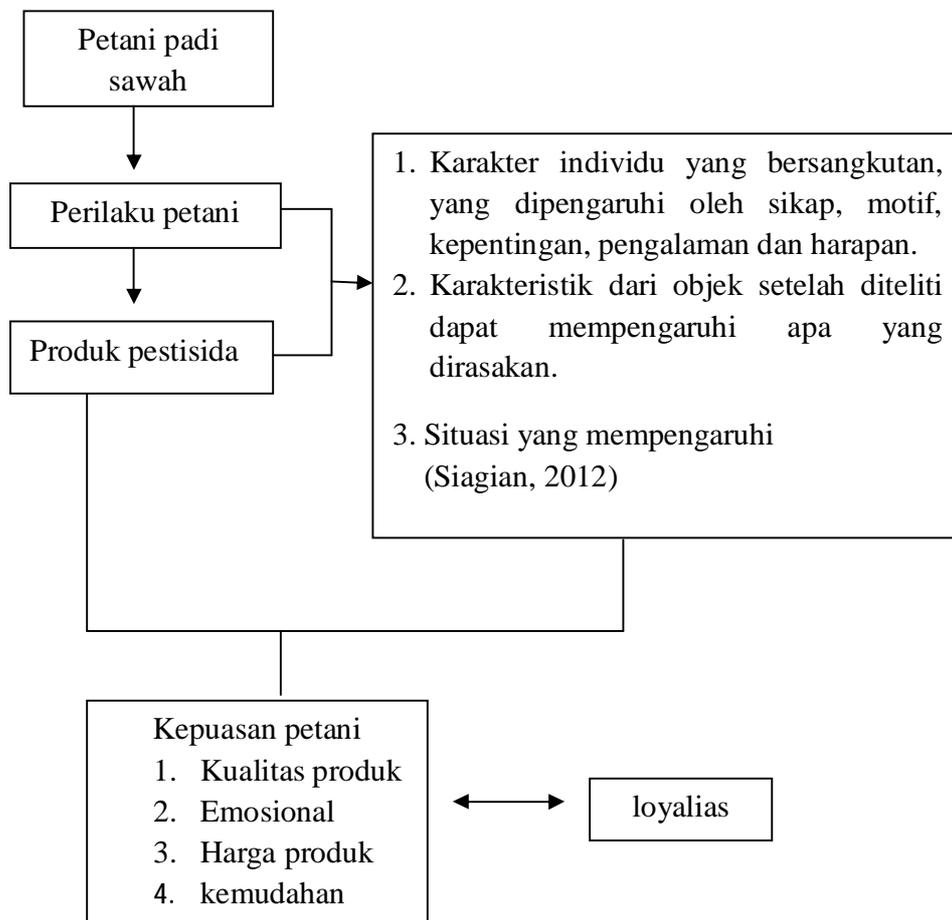
Loyalitas merupakan kesetiaan dari para konsumen terhadap suatu barang atau merek jasa tertentu tergantung pada beberapa faktor. Loyalitas digunakan untuk para

petani padi apakah termasuk setia dalam menggunakan jenis pestisida yang digunakan dalam melaksanakan proses pemeliharaan.

Pada umumnya, pestisida merupakan zat senyawa kimia yang berguna untuk mengatur pertumbuhan dan perangsang tumbuh. Penggunaan pestisida di gunakan untuk melindungi tanaman dan membasmi hama dan gulma dengan harapan produk hasil pertanian meningkat. Disamping itu pestisida juga dapat mengurangi dampak keanekaragaman hayati yang ada pada tumbuhan.

Untuk lebih mempermudah didalam mengarahkan penelitian ini maka disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN



Gambaran : Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

↔ : menyatakan hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu metode yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi case merupakan metode yang menjelaskan penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena dan kejadian yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditentukan dengan *purposive* (sengaja). Penelitian ini dilakukan di Desa Huta Siantar, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal. Yakni dengan menggunakan metode *purposive* atau secara disengaja. Terpilihnya daerah ini dengan alasan bahwa Desa Huta Siantar karena mayoritas pencaharian banyak sebagai petani sawah.

Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode Sampling Jenuh (*Sensus*). Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini berfokus pada satu kelompok tani yaitu kelompok tani jaya yang terletak di Desa Huta Siantar dengan jumlah anggota 22 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari keterangan yang diberikan petani selaku responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan

sebelumnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi lembaga instansi-instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis deskriptif yaitu memberikan informasi masalah secara jelas dan mendalam diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian dengan dianalisis menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, perilaku, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. (Sugiyono, 2012)

berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh penelitian. Mengemukakan skala likert atau tingkatan kesetujuan terhadap pernyataan dalam angket di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sangat baik
- b. baik
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak baik
- e. Sangat tidak baik

Untuk skor pengukuran tiap variabel dibawah dengan jawaban setiap pernyataan dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu:

- a. Sangat baik : nilai 5
- b. Baik : nilai 4
- c. Ragu-ragu : nilai 3

d. Tidak baik : nilai 2

e. Sangat tidak baik : nilai 1

Menurut (Junaedi, 2012) secara matematis interval kelas pengkategorianya adalah:

$$i = \frac{a - b}{k}$$

keterangan : i = Interval Kelas

a = Jumlah Skor Maksimum

b = Jumlah Skor Minimum

k = Jumlah Kelas/Kategori.

Table 5. Interval Skor Jawaban Likert Perilaku

Indeks skor	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat tidak baik
20% - 39,99%	Tidak baik
40% - 59,99%	Cukup baik
60% - 79,99%	baik
80% - 100%	Sangat efektif

Sumber : nasir dan risma. 2003.

Table 6. Interval Skor Jawaban Likert Kepuasan

Indeks skor	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat tidak puas
20% - 39,99%	Tidak puas
40% - 59,99%	Cukup puas
60% - 79,99%	puas
80% - 100%	Sangat puas

Sumber : nasir dan risma. 2003.

Table 7. Interval Skor Jawaban Likert loyalitas

Indeks skor	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat tidak loyalitas
20% - 39,99%	Tidak loyalitas
40% - 59,99%	Cukup loyalitas
60% - 79,99%	loyalitas
80% - 100%	Sangat loyalitas

Sumber : nasir dan risma. 2003.

Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Julianti (2013), menyatakan umumnya dalam penelitian sosial nilai α yang dipilih adalah 0,05. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05, maka suatu item instrument yang diuji kerelasannya adalah valid.

Untuk mengembangkan instrument penelitian, uji validitas dapat juga dilakukan dengan cara berkontribusi dengan pakar permasalahan yang diteliti sampai menghasilkan suatu instrument penelitian yang benar-benar mantap (Tani Redja, 2012).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner adalah sebagai berikut.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen pengumpulan tersebut sudah baik. Instrument baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dipercaya juga (Tani Redja, 2012).

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bisa (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten

lintas waktu dan lintas beragam item dan instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketetapan sebuah pengukuran. Pada program spss, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang dimana suatu kuesioner dianggap reliabel apabila cronbch's alpha $> 0,600$. (Sujarweni, 2015).

Batasan Operasional

1. Kepuasan adalah suatu kondisi dimana keinginan, harapan dipenuhi. Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan tersebut dapat memenuhi keinginan seseorang.
2. Loyalitas adalah salah satu hal yang tidak dapat dibeli dengan uang, loyalitas hanya bias didapatkan tidak bias dibeli. Mendapatkan loyalitas dari seseorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dilakukan.
3. Pestisida merupakan zat senyawa kimia (zat pengatur tumbuh dan perangsang tubuh), organisme renik, virus dan zat lain-lain yang digunakan untuk melindungi tanaman atau bagian tanaman..
4. *Skala likert* digunakan untuk mengukur kepuasan dan loyalitas petani padi terhadap penggunaan pestisida atau sekelompok orang atau fenomena social.
5. Indikator dari kepuasan meliputi 1. Kualitas produk 2. Emosional 3. Harga produk 4. Kemudahan
6. Perilaku mempunyai indikator antara lain adalah 1. Karakter individu yang bersangkutan 2. Karakteristik dari objek dari setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang di rasakan 3. Situasi yang dipengaruhi.
7. Penelitian dilakukan di Desa Huta Siantar Kecamatan, Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.
8. Penelitian ini hanya berfokus pada kepuasan, loyalitas, dan perilaku terhadap penggunaan pestisida.
9. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni tahun 2018.

DESKRIPTIF UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Desa Huta Siantar Terletak Di Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terdiri dari 8 RT, berada di letak pada 0°10'-1°50' lintang utara dan 98°10'-100°10' bujur timur dan rentang ketinggian 0-2.145 M diatas permukaan laut. Luas daerah nya ± mencapai 613 Ha. Desa huta siantar ini berjarak 5 Km dari pusat kota kecamatan panyabungan kota.

Keadaan Penduduk

Komposisi Penduduk

Adapun jumlah penduduk di Desa Huta Siantar, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. ± jumlah penduduk didaerah ini mencapai 3.600 jiwa.

Penggunaan Tanah

Sebagian besar lahan yang ada di Desa Huta Siantar ini dimanfaatkan oleh penduduk untuk pemukiman perladangan, dan pertanian sawah.

Secara rinci pemanfaatan lahan Di Desa Huta Siantar ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 8 . Penggunaan lahan di Desa Huta Siantar

Jenis lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Permukiman	198	32,30
Perladangan	150	24,47
Pertanian sawah	130	21,12
Perkebunan	90	14,68
Fasilitas umum lainnya	45	7,34
Jumlah	613	100

Sumber : kantor kepala desa huta siantar tahun 2017

Pada tabel 4. Lahan di Desa Huta Siantar paling banyak digunakan untuk permukiman penduduk seluas 198 Ha dengan persentase 32,30 %. Dan pertanian sawah seluas 130 Ha dengan persentase 21,12 %.

Sarana Dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum sangat penting peranannya dalam mengetahui perkembangan dan kemajuan masyarakat, karena mendukung aktifitasnya masyarakat di Desa Huta Siantar. Hal ini dapat terlihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 9 . Sarana Dan Prasarana Di Desa Huta Siantar Tahun 2018.

No	Sarana dan prasarana	Unit
1	TK	4
2	SD	2
3	SMP	-
4	SMA	-
5	Ibtidaiyah	2
6	Madrasah	1
7	Puskesmas	1
8	Balai pengobatan/klinik	6
9	Toko obat	-
10	Posyandu	1
11	Masjid	4
12	Mushollah	3
13	Gereja	-
14	Vura	-
15	Vihara	-
16	Pasar	1
17	Took/kios	15
18	Warung makan	2
19	Industry kerajinan	1
20	Indistri pertanian	2

Sumber : *kantor kepala Desa Huta Siantar*

Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel merupakan ciri-ciri atau karakter yang menggambarkan keadaan petani di daerah penelitian. Karakteristik petani sampel dalam penelitian ini meliputi : umur, Pengalaman, Pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Umur petani

Umur adalah usia petani sampel saat dilakukan penelitian ini yang dinyatakan dalam tahun. Petani sampel dalam penelitian ini terdapat 22 petani padi sawah dalam 1 kelompok tani. Umur petani dapat dilihat pada lampiran 1.

Table 10 . Distribusi Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Petani
1	30-39	3
2	40-49	9
3	50-59	7
4	60-69	3
Jumlah		22

Sumber : data primer yang di olah.

Hal ini menunjukkan bahwa petani paling banyak pada kelompok umur 40-49 dan petani yang paling sedikit pada kelompok 30-39 dan 60-69 petani dengan jumlah petaninya 3 orang. Pada umumnya petani petani sampel kebanyakan petani yang berusia produktif dan dapat mengembangkan usaha tani, yang khususnya petani padi sawah.

Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan sudah sejauh mana petani sampel menjalankan pendidikannya, dan tingkat pendidikan petani sampel sangat bervariasi dan dapat dilihat pada lampiran 1.

Table 11. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani
1	SD	7
2	SMP	7
3	SMA/SMK	8
Jumlah		22

Sumber : data primer yang di olah.

Hal ini menunjukkan tingkat petani yang paling banyak pada tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 8 petani padi sawah. Sedangkan tingkat pendidikan SMP dan SD mempunyai tingkatan yang sama yaitu sebanyak 7 petani padi sawah.

Pekerjaan

bekerja merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Maka dalam penelitian ini pekerjaan petani dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Table 12 . Tabel Distribusi Berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)
1.	Petani dan berwirausaha	22
Jumlah		22

Sumber : data primer yang di olah

Dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 2 jenis pekerjaan dari reponden (petani padi sawah) yaitu pekerjaan bertani dan bertani sambil berwirausaha. Akan tetapi dari hasil yang sudah diteliti bahwa para semua petani memilih petani dan berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (petani padi sawah).

Pengalaman Bertani

Pengalaman merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Pengalaman berusaha tani dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 . Distribusi Berdasarkan Pengalaman Bertani

No	Lama Bertani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)
1	4-10	6
2	11-20	9
3	21-30	6
4	31-40	1
Jumlah		22

Sumber : data primer yang diolah.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengalaman petani padi sawah yang paling banyak pada kategori 11-20 tahun dengan jumlah responden 9 orang dan yang paling sedikit pada kategori 31-40 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang sedangkan kategori pada 4-10 dan 21-30 mempunyai jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 6 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida

Untuk Menentukan perilaku Petani di desa Huta Siantar, dilakukan penilaian terhadap Indikator-indikator perilaku petani. Dimana indikator-indikator perilaku ini adalah 1, Karakteristik individu, 2, Karakteristik dari objek setelah diteliti, 3, Situasi yang dipengaruhi. Dari ke tiga indikator-indikator perilaku petani ini dihitung menggunakan Skala Likert dengan jenjang 5 (sangat baik), 2 (Baik), 3 (ragu-ragu), 4 (tidak baik), 5 (sangat tidak baik) dengan data yang dihasilkan dari Skala Likert dalam analisis ini, maka dengan itu akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran indikator.

Berikut ini adalah Tabel Indikator-indikator Perilaku petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 14. Indikator perilaku petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

No	Variabel	Kategori	Skor	Jumlah petani	Persentase %
1	Karakteristik individu	Sangat baik	25-26	1	4
		Baik	23-24	14	64
		Ragu-ragu	21-22	7	32
		Tidak baik	19-20	-	-
		Sangat tidak baik	17-18	-	-
Jumlah				22	100
2	Karakteristik objek	Sangat baik	10-11	10	45
		Baik	8-9	11	50
		Ragu-ragu	6-7	1	5
		Tidak baik	4-5	-	-
		Sangat tidak baik	2-3	-	-
Jumlah				22	100
3	Situasi yang dipengaruhi	Sangat baik	15-16	5	23
		Baik	13-14	12	54
		Ragu-ragu	11-12	5	23
		Tidak baik	9-10	-	-
		Sangat tidak baik	7-8	-	-
Jumlah				22	100

Sumber : data primer yang di olah.

Adapun Indikator-indikator perilaku petani dalam penggunaan pestisida di daerah peneltian yaitu di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal antara lain adalah:

1. Karakteristik Individu yang Bersangkutan

Para petani petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik individu yang bersangkutan yang diteliti oleh peneliti paling

banyak adalah Pada skor 23-24 dan jumlah petani sebanyak 14 orang dengan persentase 64 % dan . Hal ini menjelaskan bahwa ada lebih dari setengah petani padi yang mau memberikan pestisida terhadap tanaman padi dan menyadari apa pentingnya memberikan pestisida. dari pola pikir mereka yang berbeda-beda berdasarkan sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan tujuan petani padi terhadap pemberian pestisida .Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa petani di Desa Huta Siantar sebagiannya lagi mengetahui tentang pentingnya pemberian pestisida dan sebagian tidak terlalu memperdulikan tentang pemberian pestisida terhadap tanaman padi yang bertujuan untuk kelangsungan hidup kedepannya. Adapun manfaat yang dirasakan oleh petani dalam pemberian pestisida terhadap tanaman padi di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota adalah mampu meningkatkan hasil produksi dan mengurangi hama pada tanaman padi tersebut.

2. Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan

Pada petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah Pada skor 10-11 berjumlah 11 orang dengan persentase 50%. Hal ini menjelaskan bahwa lebih dari setengah petani yang merasakan dampak positif dalam menggunakan pestisida pada tanaman padi dan sebagian merasakan dampak negatif dalam penggunaan pestisida terhadap tanaman padi. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa petani yang membarikan pestisida terhadap tanaman padi merasakan dampak positif terhadap

pertumbuhan tanaman seperti keberlangsungan produksi dan hasil yang diperoleh pada tanaman padi tersebut dan mampu mencukupi kehidupan petani di Desa Huta Siantar dalam sehari-hari, dan ada sebagian petani lainnya yang merasakan dampak negatif dikarenakan tidak memperhatikan dalam memberikan pestisida terhadap tanaman padi. Dampak negatif tersebut seperti turunnya produksi dan tidak berjalannya keberlangsungan produksi yang dicapai untuk kedepannya dan tidak akan menjamin untuk mencukupi kehidupan petani sehari-hari

3. Situasi yang dipengaruhi

Pada petani di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator situasi yang dipengaruhi yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah Pada skor 13-14 berjumlah 12 orang dengan persentase 54%. Hal ini menjelaskan bahwa lebih dari setengah petani yang mempunyai situasi yang cukup baik dalam memberikan pestisida terhadap tanaman padi dan sebagian petani mempunyai situasi yang kurang baik dalam memberikan pestisida terhadap tanaman padi, hal ini dilihat dari pendapatan, modal, dan pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dilapangan bahwa petani di desa huta siantar sebagian pendapatannya tidak dari tanaman padi sawah akan tetapi ada usaha sampingan seperti berwirausaha (seperti membuka usaha warung makanan ringan atau bisa juga disebut di daerah tersebut sebagai lopo kopi) dengan pendidikan terakhir ditingkat SMA/SMK, dan SMP dalam hal ini petani dengan pendapatan diluar dari bertani akan mempunyai modal dan pengetahuan yang cukup untuk mengetahui dalam pemberian pestisida terhadap tanaman padi demi kelangsungan hidup kedepannya sedangkan sebagian

petani lainnya yang pendapatannya sehari-hari dari kelapa sawit dengan pendidikan terendah di tingkat SMP, dan SD kurang mempunyai modal dan pengetahuan yang baik dalam memberikan pestisida.

Interpretasi Skor Perhitungan Perilaku Petani Padi Sawah

Dari seluruh jawaban perhitungan instrumen pernyataan pada tolak ukur perilaku petani padi sawah di Desa Huta Siantar. Maka dapat dilihat indeks skor jawaban yang di dapat y itu :

1. Jumlah skor maksimum = 600
2. Jumlah skor minimum = 364
3. Jumlah kelas/kategori = 5

$$\text{Jumlah} = 47.2 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat indeks skor sebesar 47,2% berada pada kategori **cukup baik**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida, didesa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal dikatakan **cukup baik** dalam penggunaan pestisida.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data atau item yang tersaji dari kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 22 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi

$df = 10 - 2 = 20$, maka r tabel = 0,442. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka di katakan Valid. Ini dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation.

Hasil uji validitas yaitu, memahami apa gunanya memberikan pestisida terhadap padi (p1), merasa senang dengan adanya pemberian pestisida terhadap tanaman padi (p2), merasa penting untuk kelangsungan hidup kedepannya (p3), pengalaman bertani apakah mempengaruhi dalam penggunaan pestisida (p4), percaya kalau pemberian pestisida akan meningkatkan hasil produksi dan mengurangi hama (p5), karakteristik petani yang baik dan cukup baik mulai dari segi tingkat pendidikan, umur, dan pengalaman akan mempengaruhi penggunaan pestisida yang akan berdampak positif dalam pemberian pestisida terhadap tanaman padi (p6), (karakteristik petani yang tidak baik mulai dari segi tingkat pendidikan, umur, pengalaman akan mempengaruhi pemberian pestisida terhadap tanaman padi (p7), pendapatan akan berpengaruh dalam pemberian pestisida (p8), modal petani akan berpengaruh dalam melaksanakan pemberian pestisida pada tanaman padi (p9), lamanya pendidikan akan mempengaruhi petani dalam pemberian pestisida (p10).

Table 15. Hasil Uji Validitas Dari Perilaku Petani Padi dalam Penggunaan Pestisida.

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,455	0,442	Valid
P2	0,447	0,442	Valid
P3	0,448	0,442	Valid
P4	0,509	0,442	Valid
P5	0,459	0,442	Valid
P6	0,574	0,442	Valid
P7	0,445	0,442	Valid
P8	0,453	0,442	Valid
P9	0,448	0,442	Valid
P10	0,500	0,442	Valid

Sumber : data primer yang di olah.

Dari hal tersebut dapat diketahui nilai setiap pertanyaan yang berkaitan dengan indikator perilaku memiliki keterangan yang valid. Dan memiliki nilai r hitung diatas r tabel yaitu (0,442).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai $\alpha > 0,600$ maka pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Maka nilai dari setiap pertanyaan dari indikator perilaku adalah reliable. Hal ini dapat dilihat pada Cronbach's adalah $0,708 > 0,600$ maka di katakan reliabel. dapat di lihat pada lampiran 11.

Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaan Pestisida

Untuk menentukan kepuasan petani padi sawah dalam menggunakan pestisida dilakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari kepuasan. Dimana indikator kepuasan tersebut adalah 1, kualitas produk, 2, emosional, 3, harga produk, 4, kemudahan. Dari ke empat indikator kepuasan ini dihitung menggunakan skala likert dengan jenjang 1 (sangat tidak puas) 2 (tidak puas) 3 (netral) 4 (puas) 5 (sangat puas). Dari data yang di analisis dari skala likert dalam analisis ini maka dengan itu akan diketahui kepuasan petani padi sawah dalam menggunakan pestisida.

Berikut ini adalah tabel dari indikator-indikator kepuasan petani di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 16. Indikator Kepuasan Petani Padi Dalam Penggunaan Pestisida.

No	Variabel	Kategori	Skor	Jumlah petani	Persentase %
1	Kualitas produk	Sangat puas	10-11	3	14
		Puas	8-9	12	54
		Ragu-ragu	6-7	7	32
		Tidak baik	4-5	-	-
		Sangat tidak baik	2-3	-	-
jumlah				22	100
2	Emosional	Sangat puas	15-17	3	14
		Puas	12-14	8	36
		Ragu-ragu	9-11	9	41
		Tidak baik	6-8	2	9
		Sangat tidak baik	3-5	0	-
jumlah				22	100
3	Harga produk	Sangat puas	10-11	4	18
		Puas	8-9	11	50
		Ragu-ragu	6-7	7	32
		Tidak baik	4-5	-	-
		Sangat tidak baik	2-3	-	-
Jumlah				22	100
4	Kemudahan	Sangat puas	10-11	5	23
		Puas	8-9	12	54
		Ragu-ragu	6-7	5	23
		Tidak baik	4-5	-	-
		Sangat tidak baik	2-3	-	-
Jumlah				22	100

Sumber : data primer yang di olah.

Adapun indikator kepuasan yang di dapatkan di daerah penelitian yaitu di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal adalah :

1. Kualitas produk

Para petani di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator kualitas produk yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah pada skor 8-9 dan jumlah petani sebanyak 12 orang dan jumlah persentase 54 %. Hal ini

menjelaskan bahwa ada lebih dari setengah petani padi yang ada di kelompok tani jaya mengatakan kualitas produk pestisida yang mereka gunakan sangat berpengaruh dalam pertumbuhan tanaman padi. Berdasar kan pola fikir petani yang berbeda-beda dalam penggunaan pestisida mereka tidak menyadari bahwa kualitas produk pestisida yang mereka gunakan untuk tanaman padi sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan dalam bertani.

2. Emosional

Para petani di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator emosional yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah pada skor 9-11 dan jumlah petani 9 orang dan persentase sebanyak 41%. Hal ini dapat dilihat bahwa petani yang paling banyak kategorinya adalah pada kategori netral. berdasarkan hal ini bahwa yang didapatkan peneliti di lapangan emosional petani masih sangat di ragukan dalam menggunakan pestisida yang mereka gunakan. Ini dikarenakan bahwa petani tidak menyadari apa pentingnya memberikan pestisida untuk tanaman padi yang menggunakan untuk kelangsungan hidup kedepannya.

3. Harga produk

Para petani di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator harga produk yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah pada skor 8-9 dengan jumlah petani sebanyak 11 orang dan jumlah persentase sebanyak 50%. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengah petani sangat puas terhadap harga produk pestisida yang mereka gunakan. Berdasarkan hal yang didapat dilapangan bahwa

setengah dari petani yang ada di kelompok tani jaya mengatakan harga pestisida yang mereka gunakan masih termasuk harga standar didalam kalangan para petani. Dan para petani percaya bahwa produk pestisida tersebut bisa meningkatkan hasil produksi dan mengurangi jumlah hama yang ada pada tanaman padi mereka.

4. Kemudahan

Para petani di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator kemudahan yang diteliti oleh peneliti yang paling banyak adalah pada skor 8-9 dengan jumlah petani sebanyak 12 orang dan jumlah persentase sebanyak 54 %. Hal ini didapat kan bahwa setengah dari petani yang ada di desa huta siantar yaitu pada kelompok tani jaya mengatakan bahwa produk pestisida yang mereka gunakan masih relatif mudah untuk mendapatkan pestisida begitu juga harga yang ada masih terjangkau untuk mendapatkannya.

Interpretasi Skor Perhitungan Perilaku Petani Padi Sawah

Dari seluruh jawaban perhitungan instrumen pernyataan pada tolak ukur kepuasan petani padi sawah di Desa Huta Siantar. Maka dapat dilihat indeks skor jawaban yang di dapat y itu :

1. Jumlah skor makssimum = 352
2. Jumlah skor minimum = 18
3. Jumlah kelas/kategori = 5

Jumlah = 66,8 %

Dari perhitungan di atas dapat dilihat indeks skor sebesar 66,8 % berada pada kategori **puas**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida, didesa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal dikatakan **puas** dalam penggunaan pestisida

Uji Validitas

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 22 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 22 – 2 = 20, maka r tabel = 0,442. Jika nilai r hitung > r tabel maka dikatakan Valid. Ini dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation.

Hasil uji validasi yaitu Manfaat yang dirasakan dari produk tersebut (seperti berkurangnya serangan hama dan penyakit, produksi yang tinggi, pertumbuhan vegetative dan genetative yang bagus) (p1), Keramahan produk terhadap lingkungan (seperti keramahan terhadap tanah, tidak mengganggu tanaman lain) (p2), Kepuasan (seperti menggunakan kepuasan dalam menggunakan pestisida tersebut) (p3), Kenyamanan (seperti kenyamanan dalam menggunakan pestisida di dalam diri sendiri) (p4), Harapan (seperti menggunakan pestisida akan meningkatkan produksi) (p5), Relative mahal (seperti mendapatkan suatu barang termasuk mahal) (p6), Relative murah (seperti harga produk yang didapatkan termasuk murah) (p7), Efeisiensi mendapatkan produk (seperti seberapa sulit dalam mencari produk yang digunakan) (p8), Murah (seperti harga yang terjangkau yang bias di dapatkan oleh petani) (p9).

Tabel 17. Uji Validitas Kepuasan Petani Padi dalam Penggunaan Pestisida.

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,521	0,442	Valid
P2	0,534	0,442	Valid
P3	0,510	0,442	Valid
P4	0,537	0,442	Valid
P5	0,478	0,442	Valid
P6	0,487	0,442	Valid
P7	0,511	0,442	Valid
P8	0,450	0,442	Valid
P9	0,472	0,442	Valid

Sumber : data primer yang diolah.

Dari hal tersebut dapat diketahui nilai setiap pertanyaan yang berkaitan dengan indikator perilaku memiliki keterangan yang valid. Dan memiliki nilai r hitung diatas r tabel yaitu (0,442).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai alpa > 0,600 maka pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Maka nilai dari setiap pertanyaan dari indikator kepuasan adalah reliable. Hal ini dapat dilihat pada Cronbach's adalah 0,808 > 0,600 maka di katakan reliabel. dapat di lihat pada lampiran 12.

Loyalitas Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida

Untuk menentukan loyalitas petani padi di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Dilakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari loyalitas petani. Dimana indikator-indikator tersebut meliputi 1. Golongan fanatic 2. Golongan agak setia 3. Golongan berpindah kesetiaan 4. Golongan berfindah kesetiaan. Berdasarkan informasi yang telah di dapatkan

peneliti dari petani maka jawaban indikator dari loyalitas tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Indikator Loyalitas petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

No	Variable	Kategori	skor	Jumlah petni	Persentase %
1	Golongan panatik	Sangat loyal	14-15	2	9
		Loyal	12-13	20	81
		Ragu-ragu	10-11	-	-
		Tidak loyal	8-9	-	-
		Sangat tidak loyal	6-7	-	-
Jumlah				22	100
2	Golongan agak setia	Sangat loyal	14-15	16	73
		Loyal	12-13	6	27
		Ragu-ragu	10-11	-	-
		Tidak loyal	8-9	-	-
		Sangat tidak loyal	6-7	-	-
Jumlah				22	100
3	Golongan berpindah kesetiaan	Sangat loyal	14-15	-	-
		Loyal	12-13	12	54
		Ragu-ragu	10-11	10	46
		Tidak loyal	8-9	-	-
		Sangat tidak loyal	6-7	-	-
Jumlah				22	100
4	Golongan yang selalu berpindah kesetiaan	Sangat loyal	14-15	5	24
		Loyal	12-13	16	73
		Ragu-ragu	10-11	-	-
		Tidak loyal	8-9	-	-
		Sangat tidak loyal	6-7	1	1
Jumlah				22	100

Sumber : data primer yang diolah

Adapun indikator-indikator dari loyalitas petani padi sawah dalam penggunaan pestisida di daerah penelitian yaitu Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal antara lain adalah :

1. Golongan fanatik

Para petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat kan bahwa petani di daerah penetiaan tersebut dari indikator golongan fanatic yang di teliti oleh peneliti yang paling banyak adalah berada pada skor 12-13 dengan jumlah petani sebanyak 20 orang dan persentase 81%. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh petani yang menggunakan pestisida dalam tanaman padi mempunyai pendirian yang kuat dalam menggunakan pestisida. Dikarenakan pestisida yang mereka pakai lumayan bagus digunakan untuk tanaman padi, disamping itu pestisida tersebut mempunyai keunggulan yang bagus untuk pertumbuhan tanaman padi.

2. Golongan agak setia

Para petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat kan bahwa petani di daerah penetiaan tersebut dari indikator golongan agak setia yang di teliti oleh peneliti yang paling banyak adalah berada pada skor 12-13 dengan jumlah petani sebanyak 22 orang dan persentase 54%. Hal ini menjelaskan bahwa petani di daerah penelitian hampir setengah masih banyak berfindah ketiaian dalam menggunakan produk. Disebabkan karena produk yang mereka gunakan kadang termasuk susah didapatkan di pasar, kemudian harga yang semakin lama semakin meningkat menyebabkan petani menjadi agak setia dalam menggunakan pestisida tersebut.

3. Golongan selalu berpindah kesetiaan

Para petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat kan bahwa petani di daerah penetiaan tersebut dari indikator golongan selalu berpindah kesetiaan yang di teliti oleh peneliti yang

paling banyak adalah berada pada skor 12-13 dengan jumlah petani sebanyak 54 orang dan persentase 81%. Hal ini menjelaskan bahwa petani di daerah penelitian hampir setengah masih banyak berpindah kesetiaan dalam menggunakan produk. Disebabkan karena produk yang mereka gunakan kadang termasuk susah didapatkan di pasar, kemudian harga yang

4. Golongan yang selalu berpindah kesetiaan

Para petani padi sawah di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal didapat kan bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator golongan fanatic yang di teliti oleh peneliti yang paling banyak adalah berada pada skor 12-13 dengan jumlah petani sebanyak 16 orang dan persentase 73 %. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh petani yang menggunakan pestisida dalam tanaman padi mempunyai pendirian yang kuat dalam menggunakan pestisida. Dikarenakan pestisida yang mereka pakai lumayan bagus digunakan untuk tanaman padi, disamping itu pestisida tersebut mempunyai keunggulan yang bagus untuk pertumbuhan tanaman padi. Dan tidak ingin berpindah kesetiaan terhadap produk lain.

Interpretasi Skor Perhitungan Perilaku Petani Padi Sawah

Dari seluruh jawaban perhitungan instrumen pernyataan pada tolak ukur kepuasan petani padi sawah di Desa Huta Siantar. Maka dapat dilihat indeks skor jawaban yang di dapat y itu :

1. Jumlah skor maksimum = 600
2. Jumlah skor minimum = 102
3. Jumlah kelas/kategori = 5

Jumlah = 98 %

Dari perhitungan di atas dapat dilihat indeks skor sebesar 98 % berada pada kategori **sangat loyalitas** . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida, didesa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal dikatakan **sangat loyalitas** dalam penggunaan pestisida.

Uji Validitas

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 22 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 10 – 2 = 20, maka r tabel = 0,442. Jika nilai r hitung > r tabel maka di katakan Valid. Ini dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation. Uji validitas berfungsi melihat sejauh mana instrument pertanyaan ini dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias(bebas kesalahan).

Table 19. Hasil Uji Validitas Dari Loyalitas Petani Padi Sawah Dalam Penggunaan Pestisida.

Variable	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,615	0,442	Valid
P2	0,507	0,442	Valid
P3	0,528	0,442	Valid
P4	0,609	0,442	Valid
P5	0,519	0,442	Valid
P6	0,454	0,442	Valid
P7	0,505	0,442	Valid
P8	0,653	0,442	Valid
P9	0,548	0,442	Valid
P10	0,500	0,442	Valid
P11	0,653	0,442	Valid
P12	0,450	0,442	Valid

Sumber : data primer yang di olah.

Dari hal tersebut dapat diketahui nilai setiap pertanyaan yang berkaitan dengan setiap indikator loyalitas memiliki keterangan yang valid. Dan memiliki nilai r hitung diatas nilai t table yaitu (0,442)

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai $\alpha > 0,600$ maka pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Maka nilai dari setiap pertanyaan dari indikator kepuasan adalah reliable. Hal ini dapat dilihat pada Cronbach's adalah $0,870 > 0,600$ maka di katakan reliabel. dapat di lihat pada lampiran 13.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang didapatkan dalam rumusan masalah pertama adalah dalam kategori **cukup baik** dengan hasil presentase sebanyak 47,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku petani padi sawah dalam penggunaan pestisida di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal di katakan **cukup baik**.
2. kepuasan petani padi sawah dalam menggunakan pestisida masuk dalam karegori puas dengan hasil presentase sebanyak 66,8%.
3. Loyalitas petani padi sawah dalam penggunaan pestisida adalah dalam kategori **sangat loyal** dengan hasil presentase sebanyak 98 %. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas petani padi di desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal di katakan **sangat loyal**.

Saran

kepada para petani yang khususnya di Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Agar memperbaiki lagi pola berfikir perilaku dalam penggunaan pestisida terhadap tanaman padi sawah sehingga bisa meningkatkan hasil produksi dan pendapatan yang didapatkan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Andi,J. 2010. *Buku Pestisida*. [Http://Andy Jalur. Files. Wordpress. Com. 2010/08/ Buku_Pestisida](http://AndyJalur.files.wordpress.com/2010/08/Buku_Pestisida).
- Arifah. 2008. *aSikap Petani Terhadap Proyek Subsidi Benih Padi Ciherang di KecamatanBaki, KabupatenSukoharjo*. Universitas Sebelas Maret.
- Ciputra. 2015. *Pengertian Loyalitas Dan Serba-Serbi Pengertian Loyalitas Karyawan*. . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Diction. 2017. *Factor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan*.[Http://Www.Dictio.Id//Factor Faktor Yang Mempengaruhi K epuasan_Pelanggan](http://Www.Dictio.Id/Factor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Kepuasan_Pelanggan).
- Mustikarini. 2014. *Kepuasan Dan Loyalitas Petani Terhadap Pestisida*, Jurnal . Fakultas Ekologi Manusia. ITB
- Nazir, M. 2017. *Metode Penelitian*. Cetakan 11. Gralia Indonesia. Bogor.
- Nasir, Moh Dan Risman Sikumbang. 2003. *Metode Penelian*. Ghalia Indonesi Bogor.
- Siagian, S.P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W, 2015. *SPSS untuk Penelitian*.Pustaka Baru Press.Yogyakarta.
- Supranto, j. M,A .,APU *pengukuran tingkat kepuasan pelanggan*. Cv Rineka Cipta.
- Wijayanto dkk. *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah bank*. Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Yuantari. 2012. *Tingkat Penggunaan Pestisida Dalam Menggunakan Pestisida*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik petanin

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengalaman (tahun)
1	Sutan	60	SD	Bertani-wirusaha	30
2	Maisaroh	46	SMP	Bertani-wirusaha	15
3	Mutiah	40	SD	Bertani-wirusaha	10
4	Zulkarnain	50	SD	Bertani-wirusaha	25
5	Pandapotan	54	SD	Bertani-wirusaha	25
6	Limin	65	SMP	Bertani-wirusaha	40
7	Dedy	44	SMP	Bertani-wirusaha	10
8	Rahim	44	SMA	Bertani-wirusaha	12
9	Faisal	45	SMA	Bertani-wirusaha	15
10	Karim	55	SD	Bertani-wirusaha	20
11	Darman	58	SMP	Bertani-wirusaha	20
12	Sofyan	39	SMA	Bertani-wirusaha	5
13	Ucok	39	SMA	Bertani-wirusaha	7
14	Lubis	61	SD	Bertani-wirusaha	30
15	Elvi	47	SMA	Bertani-wirusaha	15
16	April	53	SMA	Bertani-wirusaha	25
17	Sangkat	48	SMA	Bertani-wirusaha	21
18	Maryam	50	SD	Bertani-wirusaha	15
19	Wardah	51	SMP	Bertani-wirusaha	15
20	Salamah	45	SMP	Bertani-wirusaha	15
21	sakinah	38	SMP	Bertani-wirusaha	5
22	rahim	40	SMA	Bertani-wirusaha	10

Sumber : data primer yang di olah

Lampiran 2. Penggunaan pestisida

No	Nama	Penyemprotan (1 musim tanam)	Dosis (ml)	Jumlah
1	Sutan	4	2	8
2	Maisaroh	3	3,5	11
3	Mutiah	4	2	8
4	Zulkarnain	3	3	9
5	Pandapotan	3	3,5	11
6	Limin	4	2	8
7	Dedy	3	3	9
8	Rahim	3	3,5	11
9	Faisal	4	2	8
10	Karim	3	3	9
11	Darman	3	3,5	11
12	Sofyan	3	3,5	11
13	Ucok	4	2	8
14	Lubis	3	3,5	11
15	Elvi	4	2	8
16	April	3	3	9
17	Sangkat	3	3,5	11
18	Maryam	4	2	8
19	Wardah	3	3,5	11
20	Salamah	3	3	9
21	sakinah	3	3,5	11
22	rahim	3	3	9
jumlah				209

Sumber : data primer yang di olah.

Lampiran 3. Karakteristik individu yang bersangkutan

No	Nama	Jawaban reponden					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Sutan	5	5	4	4	5	23
2	Maisaroh	5	5	4	4	5	24
3	Mutiah	5	5	4	4	5	23
4	Zulkarnain	4	5	4	4	5	22
5	Pandapotan	4	5	4	4	5	22
6	Limin	5	5	4	4	5	23
7	Dedy	5	5	5	5	5	25
8	Rahim	4	5	5	4	5	23
9	Faisal	4	5	4	4	5	22
10	Karim	4	4	5	5	5	23
11	Darman	4	4	4	5	5	22
12	Sofyan	4	5	5	5	5	24
13	Ucok	4	5	4	5	5	23
14	Lubis	4	4	4	5	5	22
15	Elvi	5	5	4	5	5	24
16	April	5	5	4	5	5	24
17	Sangkat	5	5	4	5	5	24
18	Maryam	4	5	4	4	5	22
19	Wardah	4	5	4	5	5	23
20	Salamah	4	5	4	4	5	22
21	sakinah	4	5	4	5	5	23
22	rahim	4	5	4	5	5	23
Jumlah							506

Sumber : data primer yang di olah.

Skor 5	8	19	4	12	22
Skor 4	14	3	18	10	-
Skor 3	-	-	-	-	-
Skor 2	-	-	-	-	-
Skor 1	-	-	-	-	-

Interval kelas : $i = \frac{a-b}{k}$ $I = \frac{25-22}{5} = 20,6$

Variabel	Skor	Jumlah Petani	Persentase (%)
Karakter Individu	25-25	1	4
	23-24	14	64
	21-22	7	32
	19-20	-	-
	17-18	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran 4. Karakteristik objek setelah di teliti

No	Nama	Jawaban responden		Jumlah
		1	2	
1	Sutan	4	5	9
2	Maisaroh	5	5	10
3	Mutiah	5	5	10
4	Zulkarnain	5	5	10
5	Pandapotan	5	5	10
6	Limin	5	5	10
7	Dedy	5	4	9
8	Rahim	4	4	8
9	Faisal	4	4	8
10	Karim	4	4	8
11	Darman	5	5	10
12	Sofyan	5	5	10
13	Ucok	4	4	8
14	Lubis	4	4	8
15	Elvi	4	4	8
16	April	5	5	10
17	Sangkat	5	5	10
18	Maryam	4	4	8
19	Wardah	5	5	10
20	Salamah	5	5	10
21	sakinah	4	4	8
22	rahim	3	3	6
Jumlah				198

Sumber : data primer yang di olah.

skor 5	12	12
skor 4	9	9
skor 3	-	-
skor 2	-	-
skor 1	-	-

Interval kelas : $i = \frac{a-b}{k}$ $i = \frac{10-6}{5} = 8,8$

Variabel	Skor	Jumlah Petani	Persentase (%)
	10-11	11	50
Karakter	8-9	10	45
Individu	6-7	1	5
	4-5	-	-
	2-3	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran 5. Situasi Yang Dipengaruhi

No	Nama	Jawaban responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	4	4	5	13
2	Maisaroh	5	5	5	15
3	Mutiah	5	5	5	15
4	Zulkarnain	5	5	5	15
5	Pandapotan	5	5	5	15
6	Limin	5	5	5	15
7	Dedy	4	5	4	13
8	Rahim	4	5	5	14
9	Faisal	4	4	5	13
10	Karim	5	4	5	14
11	Darman	5	5	4	14
12	Sofyan	4	4	5	13
13	Ucok	4	4	5	13
14	Lubis	4	4	5	13
15	Elvi	4	4	5	13
16	April	4	4	5	13
17	Sangkat	4	4	4	12
18	Maryam	4	4	4	12
19	Wardah	4	4	4	12
20	Salamah	4	4	4	12
21	sakinah	4	4	4	12
22	rahim	4	5	5	14
Jumlah					293

Sumber : Data primer yang di olah

Skor 5	7	9	15
Skor 4	15	13	7
Skor 3	-	-	-
Skor 2	-	-	-
Skor 1	-	-	-

Interval kelas : $i = \frac{a-b}{k}$ $i = \frac{15-12}{5} = 12,6$

Variabel	Skor	Jumlah Petani	Persentase (%)
Situasi yang di pengaruhi	15-16	5	23
	13-14	12	54
	11-12	5	23
	9-10	-	-
	7-8	-	-
Jumlah			100

Lampiran 6. Kualitas produk

No	Nama	Jawaban responden		Jumlah
		1	2	
1	Sutan	4	4	8
2	Maisaroh	4	4	8
3	Mutiah	4	3	7
4	Zulkarnain	5	5	10
5	Pandapotan	4	4	8
6	Limin	3	4	7
7	Dedy	3	3	6
8	Rahim	4	5	9
9	Faisal	4	3	7
10	Karim	5	4	9
11	Darman	4	3	7
12	Sofyan	5	5	10
13	Ucok	4	4	8
14	Lubis	5	5	10
15	Elvi	4	4	8
16	April	4	3	7
17	Sangkat	5	4	9
18	Maryam	3	3	6
19	Wardah	4	5	9
20	Salamah	4	4	8
21	sakinah	5	4	9
22	rahim	4	4	8
Jumlah				178

Sumber : data primer yang di olah

Skor 5	6	5
Skor 4	13	11
Skor 3	3	6
Skor 2	-	-
Skor 1	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} \quad i = \frac{10-6}{5} = 0,8$$

Variable	skor	Jumlah petani	Persentase %
Kualitas produk	10-11	3	14
	8-9	12	54
	6-7	7	32
	4-5	-	-
	2-3	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran 7. Emosional

No	Nama	Jawaban responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	4	3	4	11
2	Maisaroh	4	3	4	11
3	Mutiah	5	4	4	13
4	Zulkarnain	4	4	4	12
5	Pandapotan	4	3	2	8
6	Limin	4	3	5	12
7	Dedy	3	3	3	9
8	Rahim	5	5	5	15
9	Faisal	5	5	4	14
10	Karim	5	4	5	14
11	Darman	3	2	2	7
12	Sofyan	4	3	4	11
13	Ucok	5	3	5	13
14	Lubis	5	5	5	15
15	Elvi	4	3	3	10
16	April	3	3	3	9
17	Sangkat	4	4	3	10
18	Maryam	3	4	4	11
19	Wardah	3	3	3	9
20	Salamah	3	4	5	12
21	sakinah	4	4	4	12
22	rahim	5	5	5	15
Jumlah					253

Sumber : Data primer yang di olah

Skor 5	7	4	7
Skor 4	9	7	8
Skor 3	6	10	5
Skor 2	-	1	2
Skor 1	-	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} \quad i = \frac{15-7}{5} = 1,6$$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
Emosional	15-17	3	14
	12-14	8	36
	9-11	9	41
	6-8	2	9
	3-5	0	-
Jumlah		22	100

Lampiran 8. Harga produk

No	Nama	Jawaban responden		Jumlah
		1	2	
1	Sutan	5	4	9
2	Maisaroh	4	4	8
3	Mutiah	4	5	9
4	Zulkarnain	10	10	10
5	Pandapotan	4	2	6
6	Limin	5	2	7
7	Dedy	4	4	8
8	Rahim	4	3	7
9	Faisal	5	4	9
10	Karim	5	3	8
11	Darman	4	2	6
12	Sofyan	5	5	10
13	Ucok	4	3	7
14	Lubis	5	3	8
15	Elvi	5	5	10
16	April	4	2	6
17	Sangkat	5	5	10
18	Maryam	4	4	8
19	Wardah	5	4	9
20	Salamah	5	3	8
21	sakinah	5	4	9
22	rahim	4	2	6
Jumlah				178

Sumber : data primer yang di olah

Skor 5	12	5
Skor 4	10	7
Skor 3	-	5
Skor 2	-	5
Skor 1	-	-

Interval kelas = $i = \frac{a-b}{k}$ $i = \frac{10-6}{5} = 0,8$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
Harga produk	10-11	4	18
	8-9	11	50
	6-7	7	32
	4-5	-	-
	2-3	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran 9. Kemudahan

No	Nama	Jawaban responden		Jumlah
		1	2	
1	Sutan	4	3	7
2	Maisaroh	5	5	10
3	Mutiah	5	4	9
4	Zulkarnain	4	2	6
5	Pandapotan	5	4	9
6	Limin	4	4	8
7	Dedy	5	4	9
8	Rahim	4	3	7
9	Faisal	5	5	10
10	Karim	4	5	9
11	Darman	4	4	8
12	Sofyan	3	4	7
13	Ucok	4	4	8
14	Lubis	5	5	10
15	Elvi	4	4	8
16	April	4	3	7
17	Sangkat	4	4	8
18	Maryam	4	5	9
19	Wardah	4	4	8
20	Salamah	5	5	10
21	sakinah	5	5	10
22	rahim	5	4	9
Jumlah				186

Sumber : data primer yang di olah

Skor	9	7
Skor	12	11
Skor	1	3
Skor	-	1
Skor	-	-

Interval kelas = $i = \frac{a-b}{k}$ $i = \frac{10-6}{5} = 0,8$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
Kemudahan	10-11	5	23
	8-9	12	54
	6-7	5	23
	4-5	-	-
	2-3	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran. 10 Golongan Fanatik

No	Nama	Jawaban Responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	5	5	3	13
2	Maisaroh	5	5	3	13
3	Mutiah	5	4	3	12
4	Zulkarnain	5	4	3	12
5	Pandapotan	5	4	3	12
6	Limin	5	4	3	12
7	Dedy	5	4	4	13
8	Rahim	5	4	4	13
9	Faisal	5	5	4	14
10	Karim	5	5	3	13
11	Darman	5	4	3	12
12	Sofyan	5	5	3	13
13	Ucok	5	5	3	13
14	Lubis	5	5	3	13
15	Elvi	5	5	3	13
16	April	5	5	3	13
17	Sangkat	5	5	3	13
18	Maryam	5	5	4	14
19	Wardah	5	4	4	13
20	Salamah	5	4	3	12
21	sakinah	5	5	3	13
22	rahim	5	5	3	13
Jumlah					282

Sumber : data primer yang diolah.

Skor 5	12	13	-
Skor 4	-	9	5
Skor 3	-	-	17
Skor 2	-	-	-
Skor 1	-	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} \quad i = \frac{14-12}{5} = 0,4$$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
	14-15	2	9
Golongan fanatic	12-13	20	81
	10-11	-	-
	8-9	-	-
	6-7	-	-
jumlah		22	100

Lampiran 11. Golongan Agak Setia

No	Nama	Jawaban Responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	4	5	5	14
2	Maisaroh	3	5	5	13
3	Mutiah	4	5	5	14
4	Zulkarnain	4	5	5	14
5	Pandapotan	4	5	5	14
6	Limin	4	5	5	14
7	Dedy	4	5	5	14
8	Rahim	3	5	5	13
9	Faisal	3	5	5	13
10	Karim	4	5	5	14
11	Darman	4	5	5	14
12	Sofyan	4	5	5	14
13	Ucok	3	5	5	13
14	Lubis	3	5	5	13
15	Elvi	3	5	5	13
16	April	4	5	5	14
17	Sangkat	4	5	5	14
18	Maryam	4	5	5	14
19	Wardah	4	5	5	14
20	Salamah	4	5	5	14
21	sakinah	4	5	5	14
22	rahim	4	5	5	14
Jumlah					302

Sumber : data primer yang di olah

Skor 5	-	22	22
Skor 4	16	-	-
Skor 3	6	-	-
Skor 2	-	-	-
Skor 1	-	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} = i = \frac{14-13}{5} = 0,2/1$$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase
	14-15	16	73
Golongan agak setia	12-13	6	27
	10-11	-	
	8-9	-	
	6-7	-	
jumlah			100

Lampiran 12. Golongan Berfindah Kesetiaan.

No	Nama	Jawaban Responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	3	4	5	12
2	Maisaroh	3	4	5	12
3	Mutiah	3	4	5	12
4	Zulkarnain	3	4	5	12
5	Pandapotan	3	4	5	12
6	Limin	3	4	5	12
7	Dedy	3	4	5	12
8	Rahim	3	5	5	13
9	Faisal	3	5	5	13
10	Karim	3	4	5	12
11	Darman	3	4	5	12
12	Sofyan	2	4	5	10
13	Ucok	1	4	5	10
14	Lubis	1	4	5	10
15	Elvi	2	4	5	11
16	April	2	4	5	11
17	Sangkat	2	4	5	11
18	Maryam	2	4	5	11
19	Wardah	2	3	5	10
20	Salamah	2	4	5	10
21	sakinah	3	4	5	12
22	rahim	1	4	5	10
Jumlah					250

Sumber : data primer yang di olah.

Skor 5	-	2	22
Skor 4	-	19	-
Skor 3	12	1	-
Skor 2	7	-	-
Skor 1	3	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} \qquad i = \frac{13-10}{5} = 0,6$$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
	14-15	-	-
	12-13	12	54
Golongan	10-11	10	46
berfindah kesetiaan	8-9	-	-
	6-7	-	-
Jumlah		22	100

Lampiran 13. Golongan Yang Selalu Berfindah Kesetiaan.

No	Nama	Jumlah Responden			Jumlah
		1	2	3	
1	Sutan	2	2	3	6
2	Maisaroh	5	4	5	14
3	Mutiah	5	4	5	14
4	Zulkarnain	4	3	5	13
5	Pandapotan	4	4	5	13
6	Limin	5	4	5	14
7	Dedy	5	3	5	13
8	Rahim	5	3	5	13
9	Faisal	5	3	5	13
10	Karim	5	3	5	13
11	Darman	5	3	5	13
12	Sofyan	5	3	5	13
13	Ucok	5	3	5	13
14	Lubis	5	3	5	13
15	Elvi	5	4	5	14
16	April	5	3	5	13
17	Sangkat	5	4	5	14
18	Maryam	5	3	5	13
19	Wardah	5	3	5	13
20	Salamah	4	3	5	12
21	sakinah	4	3	5	12
22	rahim	5	3	5	13
Jumlah					281

Sumber : data primer yang diolah

Skor 5	17	-	21
Skor 4	4	6	-
Skor 3	-	15	1
Skor 2	1	1	-
Skor 1	-	-	-

$$\text{Interval kelas} = i = \frac{a-b}{k} \quad i = \frac{14-6}{5} = 1,8$$

Variable	Skor	Jumlah petani	Persentase %
Golongan yang selalu berfindah kesetiaan	14-15	5	24
	12-13	16	73
	10-11	-	-
	8-9	-	-
	6-7	1	5
jumlah		22	100

Lampiran 11. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

1. Karakteristik Responden/Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Lama Pendidikan :
- d. Pekerjaan :
- e. Pengalaman :

Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Keterangan pilihan : nilai skor
 - Untuk menjawab bagian pertama :
 - Sangat tidak baik : (1)
 - Tidak baik : (2)
 - Ragu-ragu : (3)
 - baik: (4)
 - Sangat baik : (5)

- Untuk menjawab bagian ke dua :

Sangat tidak baik : (1)

Tidak baik : (2)

Ragu-ragu : (3)

baik: (4)

Sangat baik : (5)

Bagian I

Daftar kuesione pengukuran dari perilaku

No	Pertanyaan setiap indikator perilaku	Skor penilaian				
		1 (STB)	2 (TB)	3 (RR)	4 (B)	5 (SB)
1	Karakteristik individu yang bersangkutan					
	1.1 Sikap (memahami apa gunanya memeberikan pestisida terhadap padi sawah) 1.2 Motif (merasa senang dengan adanya system pemberian pestisida terhadap tanaman padi) 1.3 Kepentingan (merasa penting untuk kelangsungan hidup kedepannya) 1.4 Pengalaman (pengalaman bertani apakah mempengaruhi dalam menggunakan pestisida) 1.5 Harapan (percaya kalau sistem pemberian pestisida akan meningkatkan hasil produksi dan mennurangi hama)					
2	Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat memahami apa yang dirasakan					
	1.1. Dampak positif pemberian pestisida terhadap tanaman padi(karakteristik petani yang baik dan cukup baik mulai dari segi tingkat					

	<p>pendidikan, umur, dan pengalaman akan mempengaruhi penggunaan pestisida yang akan berdampak positif dalam pemberian pestisida terhadap tanaman padi)</p> <p>1.2.Dampak negative pemberian pestisida terhadap tanaman padi (kaarakteristik petani yang tidak baik mulai dari segi tingkat pendidikan, umur, pengalaman akan mempengaruhi pemberian pestisida terhadap tanaman padi)</p>			
3	Situasi yang dipengaruhi			
	<p>1.1. Pendapatan (seperti pendapatan akan berpengaruh dalam pemberian pestisida)</p> <p>1.2.Modal (modal petani akan berpengaruh dalam melaksanakan pemberian pestisida pada tanaman padi)</p> <p>1.3.Pendidikan (lamanya pendidikan akan mempengaruhi petani dalam pemberian pestisida) (1. Tidak berpengaruh 2. Cukup berpengaruh 3. Sangat berpengaruh)</p>			

Bagian ke II

Daftar kuisisioner indikator kepuasan

No	Pertayaan setiap indikator kepuasan	Skor penelitian				
		1 (sangat tidak puas)	2 (tidak puas)	3 (ragu-ragu)	4 (puas)	5 (sangat puas)
1	Kualitas produk					
	1.1.Manfaat yang dirasakan dari produk tersebut (seperti berkurangnya serangan hama dan penyakit, produksi yang tinggi, pertumbuhan vegetative dan genetative yang bagus).					

	1.2.Keramahan produk terhadap lingkungan (seperti keramahan terhadap tanah, tidak mengganggu tanaman lain).					
2	Emosional					
	1.1.Kepuasan (seperti menggunakan kepuasan dalam menggunakan pestisida tersebut). 1.2.Kenyamanan (seperti kenyamanan dalam menggunakan pestisida di dalam diri sendiri) 1.3.Harapan (seperti menggunakan pestisida akan meningkatkan produksi)					
3	Harga produk					
	1.1. Relative mahal (seperti mendapatkan suatu barang termasuk mahal) 1.2.Relative murah (seperti harga produk yang didapatkan termasuk murah)					
4	Kemudahan					
	1.6 Efeisiensi mendapatkan produk (seperti seberapa sulit dalam mencari produk yang di gunakan 1.7 Murah (seperti harga yang terjangkau yang bias di dapatkan oleh petani)					

Bagian ke III

Daftar Kuisisioner Indikator Loyalitas

No	Pertanyaan Setiap Variabel Loyalitas	Skor penelitian				
		1 (sangat tidak puas)	2 (tidak puas)	3 (ragu-ragu)	4 (puas)	5 (sangat puas)
1	Golongan Fanatik					
	3.1 apakah bapak/ibu selalu memilih merek pestisida ini dalam 1 kali musim tanam.					
	3.2 bila seseorang menyuruh bapak/ibu untuk menggunakan pestisida lain Apakah tetap memilih pestisida ini. 3.3 Jika merek ini sangat sulit di dapatkan. Apakah terus memilih produk ini					
2	Golongan agak setia					
	3.4 apakah bapak/ibu selalu setia pada dua atau sampe 3 merek pestisida yang dipakai.					
	3.5 Apakah pestisida yang dipakai merupakan pestisida yang bagus. 3.6 Apakah pestisida ini layak digunakan oleh petani.					
	Golongan berpindah kesetiaan					

3	<p>3.7 selama bertani apakah selalu menggunakan pestisida ini</p> <p>3.8 apakah bapak/ibu selalu mengganti pestisida dalam 1 kali musim tanam.</p> <p>3.9 Jika ada yang bertanya tentang pestisida ini. Apakah bapak/ibu mengatakan pestisida ini baik digunakan.</p>					
4	<p>Golongan yang selalu berpindah kesetiaan</p>					
	<p>3.10 apakah bapak/ibu sama sekali tidak setia pada merek apapun dalam 1 kali musim tanam</p> <p>3.11 apabila harga semakin lama semakin meningkat. Apakah bapak/ibu tetap menggunakan produk ini.</p> <p>3.12 Apakah bapak/ibu pernah mempertimbangkan produk ini dengan produk lain.</p>					

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Perilaku Petani.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	23,00	2,667	,455	,298
p2	22,50	3,405	,447	,438
p3	23,18	3,394	,448	,446
p4	22,82	4,061	,509	,586
p5	22,36	3,481	,459	,413
p6	22,86	2,123	,574	,147
p7	22,86	2,314	,445	,227
p8	23,05	2,617	,453	,275
p9	22,95	2,712	,448	,316
p10	22,68	3,275	,500	,446

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kepuasan Petani.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	32,55	16,450	,521	,556
p2	32,73	16,494	,534	,565
p3	32,64	16,338	,510	,566
p4	33,05	15,284	,537	,534
p5	32,77	15,708	,478	,567
p6	31,91	13,420	,487	,526
p7	32,91	12,658	,511	,618
p8	32,32	19,275	,450	,638
p9	32,59	20,158	,472	,678

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas loyalitas Petani.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	23,10	2,667	,615	,288
p2	22,12	3,405	,507	,436
p3	23,48	3,394	,528	,449
p4	22,80	4,001	,609	,576
p5	22,31	3,481	,519	,417
p6	23,86	2,143	,454	,147
p7	22,86	2,314	,505	,227
p8	23,51	2,617	,653	,375
p9	22,56	2,812	,548	,316
p10	22,68	3,125	,500	,446
p11	23,70	2,661	,632	,450
p12	22,07	3,201	,450	,540